BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Pada penelitian ini, terdapat sampel sebanyak 11 bank syariah di Indonesia dengan mengambil periode waktu tahun 2013-2017. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda dengan lima variabel independen (Ukuran, Rangkap Jabatan, Latar Belakang Pendidikan, Reputasi dan Keahlian), dua variabel dependen (ROA dan ROE), dan satu variabel kontrol (CAR), hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ukuran DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Koefisien regresi bertanda negatif tetapi signifikan yang menunjukkan bahwa, dengan lebih sedikit anggota DPS di suatu bank syariah maka akan mengurangi biaya agensi yang dikeluarkan oleh bank syariah serta meningkatkan koordinasi antara anggota DPS. Variabel UDPS signifikan terhadap ROA dikarenakan dengan lebih banyak anggota DPS di suatu bank syariah maka berisi anggota DPS dengan berbagai pengalaman, keterampilan dari berbagai bidang yang mengarah pada interpretasi yang lebih baik dari produk dan operasi sehingga kinerja bank lebih baik serta lebih bisa bekerja lebih efektif sebagai anggota DPS.

2. Ukuran DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Koefisien regresi bertanda negatif dan tidak signifikan yang menunjukkan bahwa, para *stokeholder* ingin bank syariah bisa memanfaatkan jumlah anggota DPS yang sedikit sehingga dapat mengurangi biaya agensi daripada jumlah anggota DPS yang tinggi, sehingga uang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk hal yang lebih penting.
3. Rangkap Jabatan DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Koefisien regresi bertanda negatif dan tidak signifikan yang menunjukkan bahwa, anggota DPS yang memiliki perkerjaan lain pada saat yang sama akan membuat mereka tidak efektif atau fokus dalam bekerja dan dapat mengarah pada konflik kepentingan karena mereka memiliki akses pada informasi ekslusif.
4. Rangkap Jabatan DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Koefisien regresi bertanda negatif tetapi signifikan yang menunjukkan bahwa, para *stokeholder* ingin bank syariah bisa mencari anggota DPS yang memiliki pengalaman serta informasi yang lebih sehingga mereka dapat melakukan kebijakan lebih baik yang didapatkan ditempat yang berbeda meskipun pekerjaan mereka menjadi kurang efektif atau fokus karena banyaknya merangkap pekerjaan pada saat yang sama.
5. Latar Belakang Pendidikan DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Koefisien regresi bertanda positif tetapi signifikan

yang menunjukkan bahwa, anggota DPS yang berpendidikan tinggi artinya anggota tersebut berkualitas dan lebih ahli dibidang yang dikuasainya serta bisa memainkan peran penting pada bank syariah sehingga dapat meningkatkan daya saing pada bank syariah.

6. Latar Belakang Pendidikan DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Koefisien regresi bertanda positif tetapi signifikan yang menunjukkan bahwa, para *stokeholder* ingin bank syariah bisa mencari anggota DPS yang berpendidikan tinggi pada bidang ekonomi dan keuangan syariah sehingga akan lebih efektif untuk bekerja di bank syariah dibandingkan anggota DPS berpendidikan tinggi yang mengerti dibidang lain.
7. Reputasi DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Koefisien regresi bertanda negatif dan tidak signifikan yang menunjukkan bahwa, hanya terdapat beberapa orang saja yang memiliki reputasi di bank syariah dari jumlah anggota DPS yang bekerja di bank syariah di Indonesia. Peneliti melihat bahwa, rata-rata anggota dewan yang bekerja di bank syariah masih sedikit yang memiliki reputasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak signifikan. Rata-rata anggota DPS yang memiliki gelar Master/Sarjana masih sedikit dalam merangkap jabatan dan menjadi anggota DSN dan MUI, sehingga hal ini perlu menjadi pertimbangan bagi anggota dewan untuk bisa mendapatkan reputasi yang nantinya bisa menjadi modal yang dapat dibawa kepada bank syariah tempat mereka bekerja.

8. Keahlian DPS dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Koefisien regresi bertanda positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa, Keahlian anggota DPS adalah kemampuan yang dimiliki anggota DPS dalam melakukan perannya sebagai penasehat dan pengawas bank syariah. Semakin banyak keahlian yang dimiliki oleh anggota DPS artinya semakin baik mereka dalam melakukan perannya dalam bank syariah. Anggota DPS yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam ekonomi dan keuangan syariah lebih efektif mereka dalam bekerja dibandingkan dengan anggota DPS yang tidak memiliki kemampuan tersebut.

Penelitian ini memiliki hasil bahwa, secara simultan variabel Ukuran, Rangkap Jabatan, Latar Belakang Pendidikan, Reputasi dan Keahlian DPS berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Jika secara parsial, hanya variabel Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian DPS berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap ROA. Sedangkan terhadap ROE hanya keahlian yang berpengaruh Positif dan Signifikan. Dan variabel lain seperti: Ukuran, Rangkap Jabatan, Reputasi Negatif dan Tidak Signifikan mempengaruhi ROA dan ROE bank syariah di Indonesia.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran kinerja dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas pada bank syariah di Indonesia. Dimana rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity*

(ROE) yang dipengaruhi oleh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibagi menjadi lima bagian karakteristik. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa, anggota DPS tidak perlu memerlukan ukuran besar karena ini akan berdampak pada biaya agensi yang lebih besar bagi bank syariah. Anggota DPS tidak perlu yang memiliki rangkap jabatan yang terlalu banyak karena ini akan berdampak pada sulitnya manajemen dan direksi bank syariah dalam melakukan pengawasan pada anggota DPS dan untuk mengurangi dampak negatif pada ekfektivitas anggota DPS.

b. Hipotesis yang berkaitan dengan variabel independen yaitu Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah hanya Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian DPS. Variabel independen yang diproksikan kedalam bentuk persetanse/proporsi memberikan hasil semakin banyak anggota DPS yang memiliki Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian yang dibutuhkan oleh bank syariah, maka akan berdampak pada tercapainya kinerja yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa, anggota DPS akan menjadi lebih kompeten menjalani tugasnya seperti melakukan pengarahan (*directing*), pemberian konsultasi (*consulting*), melakukan evaluasi (*evaluating*) dan pengawasan (*supervising*) kegiatan bank syariah untuk mematuhi (*sharia compliance*) terhadap prinsip syariah yang telah ditentukan oleh fatwa dan syariat Islam.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang dijelaskan, maka dapat diberikan saran secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada *stakeholder* dan *shareholder* dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi bank syariah yang diawasi dengan karakteristik DPS yang kuat yaitu: Ukuran, Rangkap Jabatan, Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian.

2. Secara praktis

   a. Bagi Investor

      Sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada bank syariah, hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi bank syariah di Indonesia. Investor hendaknya tidak hanya mempertimbangkan laba bersih bank tersebut, tetapi juga faktor-faktor lainnya seperti: *Return on Assets*, *Return on Equity* serta karakteristik dari anggota DPS agar seluruh operasional bank syariah telah dijalankan berdasarkan syariat Islam.

   b. Bagi Bank Syariah

      Pihak bank syariah sebaiknya meningkatkan profitabilitas bank dan *good corporate governance* bank setiap tahunnya sehingga presepsi investor terhadap prospek kinerja bank syariah di masa depan dapat konsisten dan dijaga dengan baik. Pihak bank syariah harus

memberikan pelatihan lebih kepada anggota DPS yang memiliki pendidikan yang tidak sesuai kebutuhan bank syariah.

c. Bagi Peneliti

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor eksternal seperti: inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan kurs valuta asing yang kemungkinan mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan karakteristik dari anggota DPS seperti: remunerasi, komposisi, dan lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian lebih panjang selama 10 tahun terakhir, misalnya dari periode tahun 2007 sampai 2017 sehingga dapat hasil lebih baik dan mencerminkan keadaan bank syariah yang sebenarnya.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan bank syariah selain di negara Indonesia agar dapat membandingkan hal-hal yang berbeda antara bank syariah di negara Indonesia dan negara lain.
5. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan bank konvesional sebagai pembanding antara *dual system banking* yaitu syariah dan konvensional.
6. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan *size* bank syariah menjadi *moderating* bank syariah yang berukuran kecil dan yang besar.

5.4 Keterbatasan Penulisan

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel dalam rasio profitabilitas saja, dengan tidak melibatkan faktor eksternal seperti: inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi dan kurs valuta asing.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis bank yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terfokus hanya pada bank syariah di Indonesia saja, sehingga tidak dapat membandingkan keadaan antara negara Indonesia dengan negara lain.
3. Keterbatasan dalam mengambil jenis bank yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terfokus pada bank syariah saja, sehingga tidak dapat membandingkan dengan bank konvensional.
4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan bank yang hanya diwakili oleh rasio profitabilitas yaitu: *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan menjadi variabel dependen.
5. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen yaitu anggota DPS. Sebab terdapat kemungkinan anggota dewan yang lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah.
6. Keterbatasan dalam mengambil periode penelitian, yaitu periode yang cukup yaitu hanya 5 tahun dari periode tahun 2013 sampai tahun 2017,

sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA